

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pertumbuhan ekonomi merupakan perkembangan kegiatan dalam perekonomian yang menyebabkan barang dan jasa yang diproduksi dalam masyarakat bertambah sehingga akan meningkatkan kemakmuran masyarakat. Di tengah lemahnya kondisi global dan turunnya harga ekspor komoditas, pertumbuhan masih relatif bagus. Pertumbuhan ekonomi yang terjadi mempengaruhi kegiatan kinerja suatu perusahaan.

Perkembangan ekonomi dapat mempengaruhi perkembangan perusahaan, apabila ekonomi di Indonesia berkembang dengan baik maka perusahaan di Indonesia juga mengalami perkembangan yang baik. Banyak perusahaan mulai bersaing guna terus menjaga kelangsungan hidupnya. Untuk bisa tetap menjaga kelangsungan hidupnya, maka sebuah perusahaan harus mempunyai tujuan tertentu agar cita-cita tersebut dapat terlaksana baik dalam jangka pendek ataupun dalam jangka panjang. Tujuan sebuah perusahaan adalah untuk mencapai keuntungan yang sebesar-besarnya. Tujuan tersebut dapat dicapai jika tata kelola sebuah perusahaan tersebut dikelola sebaik-baiknya. Baik dalam pengelolaan modal, pengelolaan aset, pengelolaan mengenai sumber daya manusia, dan lain sebagainya.

Pasar modal memiliki posisi yang sangat penting dalam perkembangan perekonomian Indonesia. Kemajuan teknologi serta tingginya arus globalisasi membuat pasar modal Indonesia dapat menjadi *icon* pasar modal Asia Tenggara.

Keberadaan pasar modal juga memenuhi kebutuhan perusahaan dalam hal modal dapat terealisasi apabila perusahaan tersebut berkecimpung di pasar modal.

Investasi dalam Islam merupakan kegiatan muamalah yang sangat dianjurkan, karena dengan berinvestasi harta yang dimiliki menjadi produktif dan juga mendatangkan manfaat bagi orang lain. Salah satu bentuk investasi adalah menanamkan hartanya di pasar modal. Pasar modal pada dasarnya merupakan pasar untuk berbagai instrumen keuangan atau surat-surat berharga jangka panjang yang bisa diperjualbelikan, baik dalam bentuk hutang maupun modal sendiri. Didasari dengan aturan Islam maka saat ini Indonesia telah menyediakan produk investasi pasar modal syariah. Dengan kehadiran pasar modal syariah, memberikan kesempatan bagi semua kalangan khususnya kalangan muslim yang ingin menginvestasikan dananya sesuai dengan prinsip syariah yang memberikan ketenangan dan keyakinan atas transaksi yang halal

Bursa Efek Indonesia (BEI) telah memperkenalkan Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) yang diluncurkan pada tanggal 3 Juli 2000. ISSI mengacu pada 30 saham yang sektor usahanya memenuhi prinsip syariah Islam.<sup>1</sup> ISSI diharapkan dapat mendukung proses berjalannya investasi yang sesuai dengan hukum-hukum Islam yang berlaku. Ke -30 saham anggota ISSI dinilai harus memenuhi syarat yang ditetapkan oleh Dewan Syariah Nasional (DSN) MUI. Saham yang masuk ke dalam ISSI harus memenuhi unsur yang sama dengan indeks lainnya kecuali unsur haram dalam pandangan MUI. PT. Global Mediacom Tbk merupakan salah satu perusahaan yang terdaftar di ISSI, sebagai salah satu perusahaan yang telah memenuhi unsur dan kriteria yang disyaratkan oleh Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI).

---

<sup>1</sup> Editor, "Jakarta Islamic Index", dalam <https://www.jurusucuan.com/investasi/183-mengenal-jakarta-islamic-index-issi>. Diakses pada tanggal 09 Oktober 2018

Pada dasarnya setiap perusahaan mempunyai tujuan yang sama yakni mendapatkan keuntungan yang maksimal dari setiap kegiatan operasional perusahaan.<sup>2</sup> Melalui manajemen perusahaan yang diatur dengan efektif dan efisien diharapkan dapat mengatur berjalannya kegiatan usaha dengan baik dan sesuai dengan yang diharapkan perusahaan. Salah satu keputusan yang dapat diambil oleh perusahaan dalam mencapai tujuannya untuk memaksimalkan laba adalah keputusan pendanaan, keputusan pendanaan merupakan suatu tindakan dimana perusahaan memanfaatkan hutang sebagai sumber dana untuk mencapai laba dan nilai perusahaan yang optimum.

Kebijakan hutang merupakan keputusan yang sangat penting dalam perusahaan, dimana kebijakan hutang merupakan salah satu bagian dari kebijakan pendanaan perusahaan.<sup>3</sup> Kebijakan hutang adalah kebijakan yang diambil oleh pihak manajemen dalam rangka memperoleh sumber pembiayaan bagi perusahaan sehingga dapat digunakan membiayai aktivitas operasional perusahaan. Selain itu kebijakan hutang perusahaan juga berfungsi sebagai mekanisme monitoring terhadap tindakan manajer yang dilakukan dalam pengelolaan perusahaan. Keputusan pembiayaan atau pendanaan perusahaan akan dapat mempengaruhi struktur modal perusahaan.<sup>4</sup> Kebijakan hutang mempunyai pengaruh pendisiplinan perilaku manajer. Hutang akan mengurangi konflik agensi dan meningkatkan nilai perusahaan. Kekhawatiran kebangkrutan mendorong manajer agar efisien, sehingga memperbaiki biaya agensi.

---

<sup>2</sup> Wiratna V, Sujarweni. “Manajemen Keuangan Teori, aplikasi dan hasil penelitian”, Yogyakarta: Pustaka Baru Press. hlm. 207

<sup>3</sup> Kasmir. “*Dasar-Dasar Perbankan-Edisi Revisi*”.(Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2014), hlm. 122

<sup>4</sup> Editor, “Kebijakan Liabilitas” dalam <http://digilib.unila.ac.id/7958/11/BAB%20II.pdf> di akses tanggal 28 Oktober 2018.

Hutang dibagi menjadi dua jenis yaitu ada hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang. Hutang jangka pendek merupakan sumber pembiayaan perusahaan yang jatuh temponya satu tahun atau kurang dari satu tahun, biasanya digunakan untuk memenuhi kebutuhan modal perusahaan dalam menghadapi masa operasional yang tinggi, seperti kebutuhan untuk aktiva lancar. Sedangkan hutang jangka panjang merupakan salah satu sumber pendanaan eksternal yang terpenting bagi kelangsungan hidup perusahaan. Salah satu kegunaan atau fungsi dari hutang jangka panjang yaitu perusahaan dapat melakukan ekspansi atau perluasan usaha. perusahaan memerlukan modal yang cukup besar untuk melakukan ekspansi dan memerlukan waktu yang cukup lama pula untuk mengembalikan modal dari ekspansi, oleh karena itu salah satu sumber dana yang paling cocok untuk perluasan usaha perusahaan yaitu hutang jangka panjang.

Salah satu komponen hutang jangka pendek adalah hutang pajak. Hutang pajak timbul karena undang-undang, pemerintah dapat memaksakan pembayaran hutang kepada wajib pajak. Negara dan rakyat sama sekali tidak ada perikatan yang mendasari hutang tersebut. Hak dan kewajiban antara Negara dan rakyatnya adalah tidak sama.<sup>5</sup> Menurut pasal 1 angka 8 Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2000 tentang Penagihan Pajak dengan Surat Paksa. Pengertian hutang pajak adalah pajak yang masih harus dibayar termasuk sanksi administrasi berupa bunga, denda, atau kenaikan yang tercantum dalam surat ketetapan pajak atau surat sejenisnya berdasarkan peraturan perundang-undangan perpajakan.

Hutang bank merupakan hutang yang timbul dari transaksi pemberian pinjaman bank kepada perusahaan yang membutuhkan dana.<sup>6</sup> Hutang bank biasanya mencakup persyaratan pembayaran, jangka waktu pinjaman dan bunga

---

<sup>5</sup> Erly, Suandy. *Hukum Pajak*, (Jakarta: Salemba Empat, 2011), hlm 126

<sup>6</sup> Kasmir. 2014. *Dasar-Dasar Perbankan-Edisi Revisi*. (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 2014), hlm. 122

pinjaman yang dibebankan. Hutang bank ini biasanya digunakan perusahaan untuk hal-hal strategis seperti ekspansi atau penggabungan sebuah entitas atau perusahaan lain.

Liabilitas adalah kewajiban perusahaan masa kini yang timbul dari peristiwa masa lalu, penyelesaiannya diharapkan mengakibatkan arus keluar dari sumber daya perusahaan yang mengandung manfaat ekonomi.<sup>7</sup> Liabilitas timbul dari transaksi atau peristiwa masa lalu, pembelian barang atau penggunaan jasa menimbulkan hutang usaha kecuali jika dibayar dimuka atau pada saat penyerahan dan penerimaan pinjaman yang menimbulkan liabilitas untuk membayar kembali pinjaman tersebut. Total liabilitas jangka pendek perusahaan menjadi nilai acuan seberapa besar peningkatan dan penurunan dari sisi pasiva perusahaan melalui nilai total liabilitas jangka pendek.<sup>8</sup>

Melihat adanya keterkaitan yang cukup jelas antara hutang pajak dan hutang bank terhadap total liabilitas jangka pendek, penulis tertarik untuk menganalisis pengaruh hutang pajak dan hutang bank terhadap total liabilitas jangka pendek. Peneliti mengambil objek penelitian pada perusahaan terkemuka di Indonesia yakni PT. Global Mediacom. Sebagai salah satu perusahaan media yang terintegrasi dan terkemuka di Indonesia, PT Global Mediacom Tbk (Bimantara Citra Tbk. (BMTR) atau Perseroan) memegang portofolio media terbesar. BMTR menawarkan stasiun televisi FTA, TV Berlangganan, dan konten multimedia, serta portal online, surat kabar, majalah, radio, dan layanan Internet broadband. Perseroan juga memiliki usaha media lainnya yang masih

---

<sup>7</sup> Editor, "Pengertian Liabilitas Jangka Pendek", dalam <http://www.academia.edu>. diakses tanggal 09 Oktober 2018.

<sup>8</sup> Editor, "Pengertian Liabilitas Jangka Pendek", dalam <http://www.academia.edu>. diakses tanggal 09 Oktober 2018

berhubungan dan mendukung fokus utama Perseroan, seperti agensi manajemen artis dan agensi iklan.<sup>9</sup>

Berdasarkan hal tersebut penulis tertarik untuk menganalisis hubungan hutang pajak dan hutang bank terhadap total liabilitas jangka pendek. Berikut ini data perkembangan hutang pajak dan hutang bank terhadap total liabilitas jangka pendek pada data laporan keuangan PT. Global Mediacom Tbk periode 2014-2017.

**Tabel 1.1**  
**Perkembangan Hutang Pajak dan Hutang Bank Terhadap Total Liabilitas**  
**pada PT. Global Mediacom Tbk 2014-2017**  
**(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan rupiah)**

Tahun	Triwulan	Hutang Pajak		Hutang Bank		Total Liabilitas Jangka Pendek	
2014	I	304.282		167.753		2.743.628	
	II	<b>281.141</b>	Turun	176.216	Naik	2.840.981	Naik
	III	313.865	Naik	<b>160.951</b>	Turun	3.456.823	Naik
	IV	<b>278.882</b>	Turun	229.142	Naik	2.563.631	Turun
2015	I	<b>142.517</b>	Turun	<b>199.834</b>	Turun	2.236.113	Turun
	II	390.438	Naik	<b>176.347</b>	Turun	2.706.141	Naik
	III	<b>356.153</b>	Turun	214.162	Naik	2.985.013	Naik
	IV	<b>223.565</b>	Turun	272.056	Naik	6.467.083	Naik
2016	I	<b>208.177</b>	Turun	<b>258.096</b>	Turun	6.451.389	Turun
	II	270.283	Naik	<b>246.980</b>	Turun	6.147.242	Turun
	III	<b>239.295</b>	Turun	609.015	Naik	9.746.445	Naik
	IV	<b>212.054</b>	Turun	629.580	Naik	7.338.634	Turun
2017	I	<b>180.901</b>	Turun	<b>591.033</b>	Turun	7.426.067	Naik
	II	310.051	Naik	954.237	Naik	8.141.863	Naik

<sup>9</sup> Editor, "PT. Global Mediacom", dalam <https://www.mediacom.co.id>. Diakses pada tanggal 09 Oktober 2018

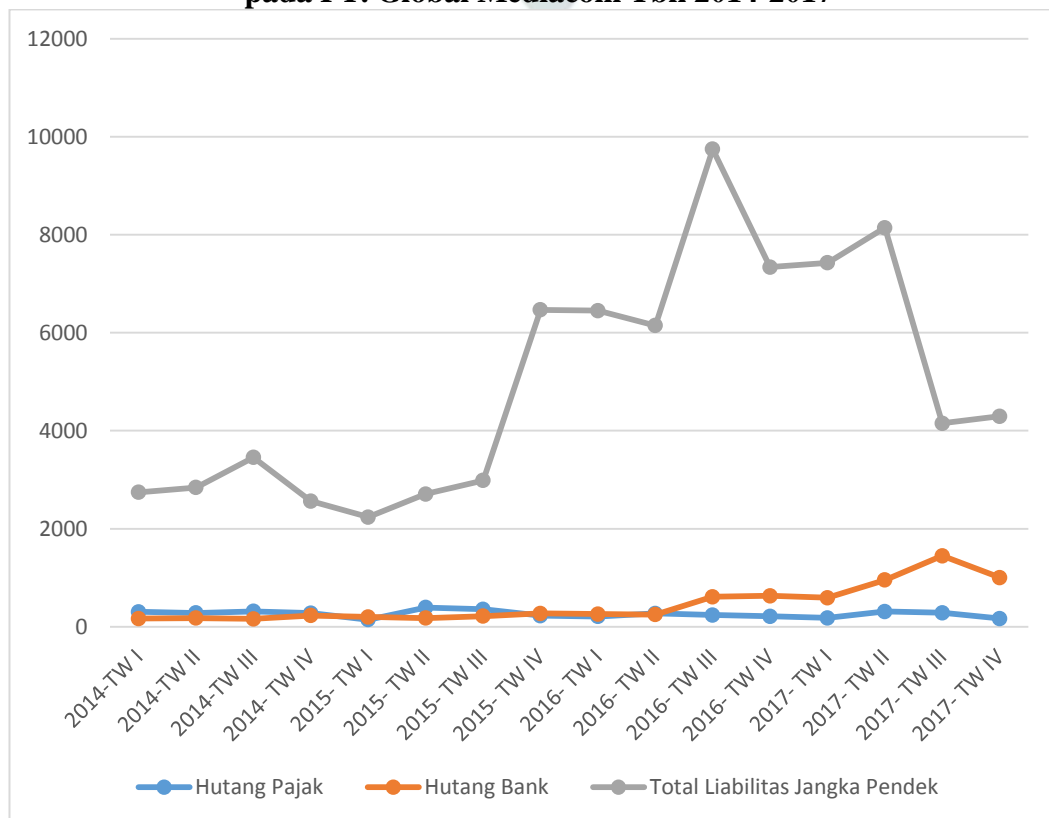
	III	<b>285.157</b>	Turun	1.445.126	Naik	4.149.507	Turun
	IV	<b>167.470</b>	Turun	<b>1.001.334</b>	Turun	4.294.191	Naik

Sumber: data diolah dari laporan keuangan PT. Global Mediacom Tbk periode tahun 2014-2017

Berdasarkan data tabel diatas dapat dilihat perkembangan hutang pajak dan hutang bank dari tahun ke tahun terus mengalami fluktuasi. Fluktuasi yang cukup signifikan dapat dilihat pada tahun 2017 pada triwulan ke tiga dan ke empat hutang bank mengalami kenaikan. Perkembangan total liabilitas jangka pendek pun mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun dan pada tahun 2016 pada triwulan ke tiga total liabilitas mengalami kenaikan yang sangat signifikan.

Apabila data tersebut disajikan dalam bentuk grafik/diagram batang dapat dilihat perkembangannya sebagai berikut:

**Grafik 1.1**  
**Perkembangan Hutang Pajak dan Hutang Bank Terhadap Total Liabilitas pada PT. Global Mediacom Tbk 2014-2017**



Garis biru menunjukkan garis perkembangan hutang pajak data tersebut diambil berdasarkan periode triwulanan pada laporan keuangan PT.Global Mediacom Tbk. Berdasarkan data tersebut dapat dilihat perkembangan hutang pajak mengalami penurunan dari triwulan I tahun 2014 sampai triwulan II tahun 2014 sebesar 281,141. Selanjutnya pada triwulan ke III pada tahun 2014 hutang pajak mengalami kenaikan sebesar 313,865. Kemudian pada triwulan IV di tahun 2014 hutang pajak kembali mengalami penurunan sebesar 278,882. Pada tahun 2015 di triwulan ke I hutang pajak mengalami penurunan yang cukup signifikan sebesar 142,517. Selanjutnya pada triwulan ke III dan ke IV tahun 2016 hutang pajak mengalami penurunan secara berturut-turut sampai pada triwulan I tahun 2017.

Garis merah menunjukkan perkembangan hutang bank yang diambil dari data laporan keuangan triwulan PT. Global Mediacom. Dari data tersebut dapat dilihat perkembangan mengalami kenaikan dari triwulan I tahun 2014 sampai dengan triwulan II tahun 2014. Hutang bank mengalami penurunan yang pada triwulan ke III tahun 2014 sebesar 160,951. Selanjutnya di triwulan ke IV tahun 2014 perkembangan hutang pajak mengalami kenaikan kembali sebesar 229,142. Pada tahun 2015 triwulan ke I dan Triwulan ke II kembali mengalami penurunan dan triwulan ke III serta triwulan ke IV mengalami kenaikan kembali. Pada tahun 2016 triwulan ke I dan triwulan ke II mengalami penurunan dan triwulan ke III serta triwulan ke IV mengalami kenaikan. Tahun 2017 hutang bank mengalami penurunan kembali sebesar 591,033. Pada triwulan ke II dan triwulan ke III mengalami kenaikan. Pada triwulan ke IV hutang bank mengalami kembali penurunan yang cukup signifikan sebesar 1,001,334.



Garis abu menunjukkan perkembangan total liabilitas jangka pendek yang diambil dari data laporan keuangan triwulan PT. Global Mediacom. Dari data tersebut dapat dilihat perkembangan total liabilitas jangka pendek mengalami penurunan pada triwulan ke IV tahun 2014 sebesar 2,563,631 dan triwulan ke I tahun 2015 sebesar 2,236,113. Selanjutnya total liabilitas jangka pendek mengalami penurunan kembali pada triwulan ke I, ke II dan triwulan ke IV di tahun 2016 sebesar 7,338,634. Pada triwulan ke III tahun 2017 hutang bank juga mengalami penurunan yang sangat signifikan sebesar 4,149,507 setelah sebelumnya mengalami kenaikan berturut-turut pada triwulan ke II sampai triwulan ke III tahun 2014. Kemudian total liabilitas jangka pendek kembali mengalami kenaikan di triwulan ke II sampai triwulan ke IV tahun 2015 sebesar 6,467,083 dan mengalami kenaikan kembali di triwulan ke III tahun 2016 sebesar 9,746,445. Selanjutnya pada triwulan ke I dan triwulan ke II tahun 2017 mengalami kenaikan sebesar 8,141,863. tahun 2017 triwulan ke IV total liabilitas jangka pendek mengalami kenaikan kembali.

Berdasarkan data yang telah diuraikan diatas terdapat beberapa masalah yang tidak sesuai dengan teori yang ada, hutang pajak dan hutang bank merupakan salah satu bagian dari jenis hutang dalam suatu perusahaan, hutang pajak dan hutang bank dapat mengukur seberapa besar total liabilitas jangka pendek dalam suatu perusahaan. Dari teori tersebut dapat disimpulkan bahwa apabila hutang pajak dan hutang bank mengalami kenaikan maka nilai total liabilitas jangka pendek pun akan mengalami kenaikan.

Dari masalah yang telah dipaparkan di atas, peneliti melakukan penelitian tentang Pengaruh Hutang Pajak dan Hutang Bank Terhadap Total Liabilitas

Jangka Pendek pada Perusahaan yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) (Studi di PT. Global Mediacom Tbk Periode 2014-2017).

## **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, dapat dijelaskan dalam rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh hutang pajak secara parsial terhadap total liabilitas jangka pendek di PT. Global Mediacom Tbk Periode 2014-2017?
2. Apakah ada pengaruh hutang bank secara parsial terhadap total liabilitas jangka pendek di PT. Global Mediacom Tbk Periode 2014-2017?
3. Apakah ada pengaruh hutang pajak dan hutang bank secara simultan terhadap total liabilitas jangka pendek di PT. Global Mediacom Tbk Periode 2014-2017?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk:

1. Mengetahui dan menganalisis pengaruh hutang pajak secara parsial terhadap total liabilitas jangka pendek di PT. Global Mediacom Tbk Periode 2014-2017;
2. Mengetahui dan menganalisis pengaruh hutang bank secara parsial terhadap total liabilitas jangka pendek di PT. Global Mediacom Tbk Periode 2014-2017;

3. Mengetahui dan menganalisis pengaruh hutang pajak dan hutang bank secara simultan terhadap total liabilitas jangka pendek di PT. Global Mediacom Tbk Periode 2014-2017.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka penelitian ini diharapkan dapat berguna khususnya bagi penulis dan bagi pembaca maupun bagi pihak yang berkepentingan pada umumnya, baik berguna secara teoritis maupun secara praktis, yaitu sebagai berikut.

1. Kegunaan Teoritis
  - a. Bagi peneliti tujuan dilakukan penelitian ini sebagai media pengembangan dan aplikasi ilmu pengetahuan, menambah wawasan tentang hutang pajak dan hutang bank serta pengaruhnya terhadap total liabilitas jangka pendek yang didapat di bangku kuliah sekaligus memberikan tambahan pengetahuan dan pengalaman;
  - b. Bagi akademisi di perguruan tinggi, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi dokumen akademik, referensi serta kepustakaan yang berguna untuk dijadikan acuan bagi civitas akademika.
2. Kegunaan Praktis
  - a. Bagi Perusahaan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai kondisi perusahaan khususnya mengenai hutang pajak dan hutang bank sehingga dapat dijadikan sebagai informasi untuk perusahaan dimasa yang akan datang;

- b. Bagi para investor, penelitian ini diharapkan sebagai sumber informasi dan sebagai bahan masukan bagi perusahaan terkait agar dapat menjadi perusahaan yang lebih berkembang;
- c. Bagi peneliti, penelitian ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.) pada jurusan Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Syariah dan Hukum di Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung.

